

PENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS VI SD NEGERI 03 POJOK KARANGANYAR

Wakhidah

(Kepala SD Negeri 03 Pojok, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah)

Email: tp.fip.ikipmataram@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas VI SD Negeri 03 Pojok Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tiap Siklus terdiri empat tahapan yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 03 Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar sebanyak 18 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi awal bahwa Prosentase ketuntasan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa adalah 56% .Setelah penelitian siklus I menunjukkan terjadi peningkatan. Bahwa Prosentase ketuntasan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI menjadi 72%. Prosentase nilai ketuntasan pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu menjadi 88% dimana 18 siswa yang tuntas adalah 16 siswa dan yang masih belum tuntas 2 siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa kelas VI SD Negeri 03 Pojok Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci : *Motivasi, Hasil Belajar, Diskusi Kelompok.*

PENDAHULUAN

Di sekolah saat ini, pendidikan menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajarannya makin bersifat *teacher centered*. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai tidak optimal seperti yang diharapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan oleh guru dalam interaksi kelas berupa pertanyaan-pertanyaan dalam kategori kognisi rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran sering kali guru dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Masalah

yang muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah situasi kelas yang kurang kondusif, kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Sehingga siswa kurang siap dan tidak bisa sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Jawa Masalah pembelajaran yang sedang dihadapi oleh penulis muncul ketika siswa disuruh menulis dengan menggunakan huruf jawa ternyata anak-anak sebagian besar masih mengalami kesulitan. Begitu pula ketika siswa disuruh membaca tulisan yang menggunakan huruf jawa, masih banyak

siswa yang kurang lancar dalam membacanya. Apa lagi disuruh memahami isinya. Maka salah satu alternatif model pembelajaran yang akan penulis gunakan untuk melancarkan dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa adalah model pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Ketrampilan berbahasa pada umumnya mencakup empat segi, yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Salisbury dalam (Tarigan, 1994: 7), sadar atau tidak ketrampilan menulis menggunakan huruf jawa ini seolah-olah tidak begitu mendapat perhatian kita selama ini. Sehubungan dengan pernyataan diatas, didalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar ketrampilan menulis menjadi salah satu bagian ketrampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa. Salah satu bentuk ketrampilan menulis tersebut adalah ketrampilan menulis menggunakan huruf jawa, yang jika kita tidak mengajarkannya, berarti kita tidak ikut berpartisipasi melestarikan salah satu kekayaan dari budaya Jawa. Dalam menulis huruf jawa diperlukan cara yang tepat agar siswa mudah memahami materi dan bisa membuat siswa antusias atau termotivasi terhadap pembelajaran. Karena itu peran guru sangat besar dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan

belajar mengajar. Dalam hal ini evaluasi belajar berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru tidak hanya menggunakan pendekatan yang tepat, tetapi juga memerlukan alat pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang tepat pula. Dengan penggunaan metode yang tepat, materi yang disampaikan dapat mudah dimengerti oleh siswa sehingga diharapkan terjadi proses pembelajaran lancar dan hasil yang optimal. Dengan menggunakan metode yang tepat yaitu metode diskusi kelompok dalam pembelajaran bahasa jawa siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran Bahasa Jawa tersebut, sekiranya cara atau metode yang tepat adalah metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok sangat digemari siswa dan dapat untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan hasil penilaian pada kelas VI SD Negeri 03 Pojok, proses pembelajaran bahasa jawa belum mendapatkan prestasi yang diharapkan hal ini disebabkan adanya beberapa faktor dalam pembelajaran salah satunya belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga motivasi dan hasil belajar siswa masih

rendah. Kurangnya perhatian dari orang tua ketika belajar di rumah. Pada saat guru membacakan naskah cerita, memberi contoh menulis dengan huruf jawa siswa kurang memperhatikan. Beberapa siswa melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sebangku. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapat ketika guru memberi pertanyaan pada siswa, serta siswa kurang aktif, kurang motivasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berpijak dari hal itu, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran bahasa jawa. Pada siswa kelas VI SDN 03 Pojok Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, sesuai dengan variabel yang diteliti. Hasil observasi tersebut sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Jawa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2006: 92-93) yang merupakan pengembangan model yang didasarkan atas konsep pokok

bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu; 1) Perencanaan atau (*planning*), 2) Tindakan atau (*acting*), 3) Pengamatan atau (*observing*), 4) Refleksi atau (*reflecting*). Langkah-langkah tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur penelitian Siklus I dan II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pra Siklus

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa jawa..Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran bahasa jawa sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa mendapat pemahaman yang masih abstrak. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan. Keberhasilan siswa juga dilihat melalui nilai yang diperoleh. Ternyata pada ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru khususnya tentang menulis

menggunakan huruf jawa, nilai-nilai yang diperoleh siswa memperlihatkan masih rendah. Dari 18 siswa yang lulus KKM hanya 10 siswa (56 %), sedangkan 8 siswa masih dibawah nilai KKM (44 %).Nilai KKM mata pelajaran Bahasa jawa di SDN 03 Pojok adalah 70. Hasil pra siklus tentang motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar nilai pra siklus (kondisi awal)

No Urut	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus I	KKM	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ami Rotul Luthfia	75	✓	
2	Yuliningrum	70	✓	
3	Anas Tri Susilo	55		✓
4	Elza Lutfiani	90	✓	
5	Solah Nur Rahman	70	✓	
6	Yogi Prasetyo	45		✓
7	Bunga Citra Lestari	60		✓
8	M. Istajib Fathurahman	55		✓
9	Eva Aditya	50		✓
10	Andika Budiyanto	55		✓
11	Ratno Rahayu	80	✓	
12	Rindi Puspita Hapsari	85	✓	
13	Aprelia Sinta Bella	80	✓	
14	Khoirul Nisa Maysharoh	50		✓
15	Anisa Indah Puspitaningrum	80	✓	
16	Hanifah Putri Yuliani	75	✓	
17	Agus Dwi Saputro	60		✓
18	Alfari Elka Pambudi	85	✓	
Jumlah		1.220	Tuntas= 10	Belum Tuntas
Rata-rata		67,7	anak (56 %)	= 8 anak (44%)

Dengan melihat hasil Pra Siklus baik hasil pengamatan motivasi maupun hasil belajar, peneliti berkeyakinan bahwa perlu adanya tindakan yang tepat untuk mengadakan perbaikan pembelajaran. Maka peneliti mengadakan tindakan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi menulis huruf jawa dengan dua tindakan perbaikan yaitu siklus I dan siklus II. Langkah-langkah telah terprogram sesuai dengan metode penelitian yang telah disusun.

Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan (planning) Pada tahap ini yang dipersiapkan antara lain; 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 2) Menyiapkan media pembelajaran kartu/tulisan huruf jawa; 3) Menyusun instrumen observasi, evaluasi, dan refleksi; 4) Menyampaikan Tujuan perbaikan yang akan dicapai; dan 5) Menyiapkan Metode yang akan digunakan.

Pelaksanaan Tindakan

Tahap Pelaksanaan (Action) terdapat beberapa kegiatan. Pada kegiatan awal yaitu; 1) Mengecek kehadiran siswa; 2) Mengadakan apersepsi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan; 3) Menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran. Pada kegiatan inti, yaitu; 1) Guru menjelaskan materi menulis dengan huruf jawa; 2) Guru memberi tugas untuk menulis kalimat berhuruf jawa; 3) Siswa mengerjakan tugas secara individu; 4) Guru mengamati tiap – tiap individu; 5) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya; 6) Guru menanggapi hasil pekerjaan siswa; 7) Guru memberi pujian pada siswa yang menjawab dengan betul. Pada kegiatan akhir, yaitu; 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran; 2) Guru memberikan tes formatif; 3) Guru melakukan Evaluasi; 4) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi PR.

Hasil Pengamatan

Hasil belajar yang telah dicapai oleh kelas VI pada siklus 1 diantaranya masih terdapat 5 orang siswa yang perolehan nilainya masih rendah di bawah nilai KKM 70. Hal ini disebabkan karena mereka masih melakukan hal-hal yang dapat memperlambat dalam mengerjakan tugasnya., Walaupun sudah ada peningkatan dari hasil belajarnya, tapi belum maksimal dalam mengerjakan tugasnya. Siswa yang nilainya sudah mencapai nilai KKM bertambah menjadi 13 siswa (72 %) dari 18 siswa yang belum lulus KKM ada 5 siswa (28 %).

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

No Urut	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus I	KKM	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ami Rotul Luthfia	80	✓	
2	Yuliningrum	75	✓	
3	Anas Tri Susilo	65		✓
4	Elza Lutfiani	100	✓	
5	Soleh Nur Rahman	75	✓	
6	Yogi Prasetyo	70	✓	
7	Bunga Citra Lestari	75	✓	
8	M. Istajib Fathurahman	75	✓	
9	Eva Aditya	50		✓
10	Andika Budiyanto	55		✓
11	Retno Rahayu	80	✓	
12	Rindi Puspita Hapsari	90	✓	
13	Aprelia Sinta Bella	80	✓	
14	Khoirul Nisa Maysharoh	50		✓
15	Anisa Indah Puspitaningrum	80	✓	
16	Hanifah Putri Yuliani	75	✓	
17	Agus Dwi Saputro	55		✓
18	Alfari Eka Pambudi	80	✓	
Jumlah		1.305	Tuntas= 13 anak (72 %)	Belum Tuntas = 5 anak (28%)
Rata-rata		72,5		

Keterangan:

Berdasarkan tabel no 3 dan 4 motivasi dan hasil belajar siswa sudah tuntas mulai terlihat ada peningkatan yaitu dari 56% yang tuntas menjadi 72%.

Tabel 3. Lembar Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa	✓		Berdoa merupakan media agar siswa lebih tenang dan siap.
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		Untuk mengkondisikan anak pada materi pembelajaran.
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Harus disampaikan agar anak memiliki kepastian belajar
4	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan		✓	Harus disampaikan agar siswa lebih siap.
5	Guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga	✓		Alat peraga kurang optimal
6	Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran	✓		Siswa perlu diberi kesempatan bertanya.
7	Guru memberikan perhatian pada anak dalam membaca memindai	✓		Perhatian baru pada sebagian siswa
8	Guru memberi penguatan pada siswa yang dapat menjawab dengan cepat	✓		Penguatan berupa pujian diberikan pada siswa yang dapat menjawab
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran .	✓		Kesimpulan tidak dicatat.
10	Siswa diberikan evaluasi akhir pelajaran.	✓		Hasil evaluasi belum diperiksa

Dari hasil Pra Siklus dan Siklus I, terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan kondisi awal tuntas 10 siswa atau 56%, belum tuntas 8 atau 44%, sedangkan hasil perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas belajar 13 siswa atau 72% belum tuntas belajar 5 siswa atau 28%. Meskipun mengalami kenaikan namun ketuntasan secara klasikal belum bisa dicapai yaitu ketuntasan kelas sebesar $\geq 75\%$. Maka perlu adanya tindakan perbaikan untuk langkah berikutnya.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada siklus1 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa dengan menggunakan metode diskusi kelompok, ada peningkatan motivasi dan hasil belajar terlihat yaitu pada pra siklus

sebanyak 56% siswa mencapai KKM, siklus 1 sebanyak 72% siswa mencapai KKM. Namun demikian pencapaian ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga peneliti akan melanjutkan perbaikan pada siklus II.

Deskripsi Hasil Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

Adapun kegiatan perencanaan siklus II, yaitu penyusunan RPP, penyusunan lembar observasi, penyusunan tes, dan media yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti membuat perencanaan berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, hasilnya ada siswa yang pembelajarannya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti berupaya bahwa perencanaan kegiatan pada siklus II, antara lain; 1) Selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi Mampu menulis karangan dengan pikiran sendiri dalam berbagai ragam bahasa jawa dengan kaidah penulisan dan unggah ungguh yang sesuai, Kompetensi Dasar Menulis kalimat berhuruf jawa menggunakan pasangan, 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa, 4) Menyusun tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan yaitu tes dengan menjawab soal-soal tertulis.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Proses pelaksanaan tindakan siklus II adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Hasil temuan pada siklus pertama dijadikan pedoman dalam perbaikan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan dalam siklus II. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus II. Kegiatan Awal dimana dengan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar yang kondusif guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. Guru melakukan absensi kehadiran siswa. setelah siswa dalam kondisi siap menerima pelajaran, guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta KKM yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa dengan metode diskusi kelompok. Kegiatan Inti, dimana meliputi; 1) Guru mengawali pelajaran dengan membagikan kartu huruf jawa pada masing-masing kelompok, 2) Guru menjelaskan perbedaan dan persamaan pada huruf jawa agar selalu diingat bentuk hurufnya, 3) Guru mengajak siswa untuk selalu aktif, dan selalu mengkondisikan siswa agar tetap berkonsentrasi dan fokus dalam menerima pelajaran serta memperhatikan dengan seksama, 4) Guru memberi tugas kelompok pada siswa untuk

mendiskusikan soal/ tugas yang diberikan guru kemudian hasil/jawabannya ditulis pada lembar kerja, 5) Guru melakukan pengamatan dan memberikan motivasi pada masing-masing kelompok, 6) Setiap kelompok diwakili satu Siswa untuk melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas, 7) Guru merespon jawaban siswa, 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang sebanyak-banyaknya. Kegiatan Akhir, mencakup; 1) Guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui ke dalam materi yang disampaikan, 2) Sebagai tindak lanjut guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan buku paket, 3) Sebelum pelajaran diakhiri, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar giat belajar dengan serius dan selalu mempelajari materi yang sudah diajarkan guru, 4) Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa penutup untuk mengakhiri pelajaran.

Observasi Siklus II

Pada observasi siklus II ini dilaksanakan pengamatan atas tahapan proses pembelajaran Bahasa Jawa materi menulis huruf jawa.. Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap observasi, observer melakukan observasi yang berdasarkan pada petunjuk observasi yang telah dibuat sebelumnya sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan dapat

dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini yang diamati meliputi observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan tentang motivasi siswa pada siklus II setelah dilakukan perbaikan sebagai siswa yang melakukan aktivitas memperhatikan penjelasan guru dengan baik Hasil pengamatan motivasi pelaksanaan perbaikan Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Daftar Nilai Perbaikan Siklus II

No Urut	Nama Siswa	Nilai Siklus II	KKM	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ami Rotul Luthfia	80	✓	
2	Yulimierum	75	✓	
3	Anas Tri Susilo	70	✓	
4	Elza Lutifiani	100	✓	
5	Soleh Nur Rahman	75	✓	
6	Yogi Prasetyo	70	✓	
7	Bunga Citra Lestari	80	✓	
8	M. Istajib Fathurahman	75	✓	
9	Eva Aditya	55		✓
10	Andika Budiyanto	70	✓	
11	Retno Rahayu	90	✓	
12	Rindi Puspita Hapsari	100	✓	
13	Aprelia Sintia Bella	80	✓	
14	Khoirul Nisa Maysharoh	70	✓	
15	Anisa Indah Puspitaningrum	80	✓	
16	Hanifah Putri Yuliani	75	✓	
17	Agus Dwi Saputro	60		✓
18	Alfari Eka Pambudi	80	✓	
Jumlah		1380	Tuntas = 16 anak (88 %)	Belum Tuntas = 2 (12%)
Rata-rata		76,6		

Tabel 5. Lembar Observasi Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa	✓		Berdoa merupakan media agar siswa lebih tenang dan siap.
2	Guru menyampaikan apersepsi	✓		Untuk mengkondisikan anak pada materi pembelajaran.
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Harus disampaikan agar anak memiliki kepastian belajar
4	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan	✓		Harus disampaikan agar siswa lebih siap.
5	Guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga	✓		Alat peraga kurang optimal
6	Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran	✓		Siswa perlu diberi kesempatan bertanya
7	Guru memberikan perhatian pada anak dalam membaca memindai	✓		Perhatian baru pada sebagian siswa
8	Guru memberi penguatan pada siswa yang dapat menjawab dengan cepat	✓		Penguatan berupa pujian diberikan pada siswa yang dapat menjawab
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	✓		Kesimpulan tidak dicatat
10	Siswa diberikan evaluasi akhir pelajaran.	✓		Hasil evaluasi belum diperiksa

Refleksi Siklus II

Berdasarkan fakta yang ditemukan dalam proses pembelajaran baik dari hasil penilaian maupun hasil observasi yang dilakukan observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa dengan menggunakan metode diskusi kelompok diperoleh sebagai berikut; 1) Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita telah menggunakan media wayang sesuai dengan yang direncanakan, 2) Ada peningkatan yang signifikan dari aktivitas belajar siswa pada setiap tahapan, hal ini terbukti dari sikap siswa yang sudah mulai memperlihatkan responnya terhadap kegiatan pembelajaran, 3) Peran aktif dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran meningkat dari siklus sebelumnya, 4) Motivasi dan fokus belajar siswa meningkat disebabkan dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita menjadi lebih menyenangkan dan kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media wayang siswa lebih bisa memahami materi yang dipelajari dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II maka proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria, prosedur, dan petunjuk yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan berhasilnya proses pembelajaran menyimak cerita dengan. Dari data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa motivasi dan hasil pembelajaran menyimak cerita siklus II telah

mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat hanya terdapat 3 atau 12% siswa yang belum tuntas belajar. Sedangkan 22 atau 88 % siswa telah mencapai KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siklus II telah menunjukkan hasil yang diinginkan dari proses penelitian ini

Secara keseluruhan bahwa proses pembelajaran menyimak cerita menggunakan media wayang telah mencapai hasil yang optimal. Maka untuk memperjelas deskripsi hasil penelitian, peneliti akan memaparkan tabel dan grafik motivasi dan ketuntasan belajar awal atau pra siklus, siklus I, dan siswa pada siklus II. Pelaksanaan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media wayang terbukti bahwa hasil pengamatan motivasi dan hasil belajar menyimak cerita pada pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh sebagai berikut siswa tertarik dengan cerita guru pra siklus 36%, siklus I 52%, siklus II 80%, siswa berani bertanya pra siklus 20%, siklus I 40%, siklus II 84%, tertarik dengan media pembelajaran 20%, berani mengeluarkan gagasan pra siklus 24%, siklus I 56%, siklus II 80%, aktif menjawab pertanyaan pra siklus 20%, siklus I 48%, siklus II 80%, aktif dalam kelompok pra siklus 28%, siklus I 48%, siklus II 80%. Hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Pra Siklus I	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Ami Rotul Luthfia	70	75	80	80
2.	Yuliningrum	70	70	75	75
3.	Anas Tri Susilo	70	55	65	70
4.	Elza Lutfiani	70	90	100	100
5.	Soleh Nur Rahman	70	70	75	75
6.	Yogi Prasetyo	70	45	70	70
7.	Bunga Citra Lestari	70	60	75	80
8.	M. Istajib Fathurahman	70	55	75	75
9.	Eva Aditya	70	50	50	55
10.	Andika Budiyanto	70	55	55	70
11.	Retno Rahayu	70	80	80	90
12.	Rindi Puspita Hapsari	70	85	90	100
13.	Aprelia Simta Bella	70	80	80	80
14.	Khoiril Nisa Maysharoh	70	50	50	70
15.	Anisa Indah Puspitaningrum	70	80	80	80
16.	Hamifah Putri Yuliani	70	75	75	75
17.	Agus Dwi Saputro	70	60	55	60
18.	Alfari Eka Pambudi	70	85	80	80
Jumlah			1.220	1.305	1380
Rata-rata			67,7	72,5	76,6

SIMPULAN

Bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas VI SD Negeri 03 Pojok Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Terbukti setelah diadakan Penelitian Tindakan Kelas . Prosentase ketuntasan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jawa materi menulis huruf jawa pada kondisi awal adalah 56 % (tuntas), dan 44 % (belum tuntas). Setelah penelitian siklus I terjadi peningkatan, bahwa Prosentase ketuntasan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI menjadi 72 % (tuntas) dan 28 % (belum tuntas) . Begitu pula Prosentase nilai ketuntasan pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu menjadi 88% (tuntas) dan 12 % (belum tuntas), dari 18 siswa yang tuntas

adalah 16 siswa dan yang masih belum tuntas 2 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah. 2010. *Kurikulum Muatan Lokal (Bahasa Jawa Untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI)*. Semarang: Dinas Pendidikan.
- Djamarah dan Asman Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhammad Asrori. 2008. *Psikologi Pembelajaran*: Bandung: CV Wahana Prima.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.